

Bab 1 Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi adalah jenjang pendidikan tertinggi di Indonesia yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (Kementerian Hukum dan HAM, 2012). Individu yang melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi disebut mahasiswa, oleh karena itu akan memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan pendidikan yang sedang dilakukan. Juita Bergita Dewirati, Susanti Romia Hari, Permatasari Devi (2021). Pada jenjang perguruan tinggi khususnya jenjang S1 diharuskan untuk membuat karya ilmiah atau skripsi yang dibuat secara individu berdasarkan data dan fakta empiris yang akan dipaparkan melalui ujian skripsi (Hanapi & Agung, 2018). Hak tersebut selaras dengan apa yang dijelaskan dibuku (Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2021) skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang dibuat untuk dijadikan sebuah laporan hasil dari penelitian tersebut untuk sebagai syarat mendapatkan gelar Strata Satu (S1).

Menurut Hapsari (2016) menjelaskan bahwa proses mengerjakan skripsi sangat panjang dan rumit sehingga membutuhkan biaya tidak sedikit, tenaga, waktu, serta perhatian yang lebih umumnya mahasiswa diberikan tenggang waktu pengerjaan skripsi selama enam bulan atau satu semester. Selama proses pengerjaan skripsi diharuskan melaksanakan kegiatan berbasis ilmiah seperti mencari akar permasalahan yang terjadi serta memberikan solusi pemecahan masalah dengan dilandasi kajian teoritis. Terdapat faktor yang menyebabkan terhambatnya dalam mengerjakan skripsi menurut (Asmawan, 2016) diantaranya Faktor internal yang berasal dari dirinya sendiri seperti rasa motivasi dan kemampuan apa yang dimilikinya, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar dirinya seperti lingkungan, fasilitas yang tersedia dan dosen pembimbing. Menurut Batubara Megawati, Meidina Auliani, Rahman Shahnaz Salsabila (2022) penghambat dalam mengerjakan skripsi diantaranya tingkat kesulitan penelitian, seperti pemilihan judul, mencari referensi bacaan dan juga kecemasan menghadapi dosen pembimbing. Dengan adanya faktor-faktor apabila tidak bisa diatasi akan menjadi penunda dalam mengerjakan skripsi.

Fenomena penundaan mengerjakan skripsi berkaitan dengan pendidikan dalam bidang psikologi disebut prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik suatu aktivitas

penundaan mengerjakan tugas akademik (Putri & Edwina, 2020). Menurut Ferrari (dalam Husnia, 2015) prokrastinasi akademik merupakan suatu kegiatan berdampak negatif, dengan melakukan penundaan selama proses pengerjaan waktu akan terbuang sia-sia sehingga hasilnya tidak maksimal. Kegiatan prokrastinasi akademik dapat terjangkit pada siapa saja tidak terkecuali mahasiswa yang mengerjakan skripsi (Burka.B Jane, 1983). Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Fauziah (2015) Terjadinya prokrastinasi akademik dapat disebabkan oleh faktor internal yang berasal dirinya sendiri seperti mahasiswa kurang mengerti apa yang dijelaskan oleh dosen, tidak menguasai materi, kurangnya rasa motivasi, kurangnya manajemen waktu. Faktor yang berasal dari luar dirinya seperti tingkat kesulitan pada tugas, kurangnya referensi, batas waktu pengumpulan, kurangnya fasilitas yang memadai, kesibukan diluar kampus.

Rasa sugesti yang timbul pada mahasiswa beranggapan pengerjaan skripsi itu sulit membutuhkan waktu untuk menumbuhkan rasa motivasi mengerjakan skripsi. Mengerjakan dipandang sulit dan berdampak pada kesehatan psikologi pada mahasiswa sehingga berdampak menunda pengerjaan skripsi. Hal itu ditandai dengan rasa malas, jenuh serta tidak ada hasrat dalam melakukan pengerjaan skripsi (C. P. Dewi, 2011). Kondisi tersebut biasanya mahasiswa melakukan aktivitas lainnya yang beranggapan sebagai *reversing* ditengah kesibukan mengerjakan skripsi seperti jalan-jalan, bermain dengan teman, bermain sosial media hingga lupa waktu (Iswahyudi & Mahmudi, 2016).

Berdasarkan data yang telah didapat dari tata usaha fakultas psikologi UIN Bandung pertanggal 6 november 2023 untuk mahasiswa mengkontrak sebanyak 215 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2017-2019. Dampak yang ditimbulkan yang kepada mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik secara terus menerus akan menimbulkan akan berdampak negatif seperti kegagalan dalam mengerjakan skripsi, nilai tidak memenuhi standar, hasil skripsi yang dikerjakan tidak maksimal, stres dan sebagainya (Sagita Dony Darma, Daharnis, Syahniar 2017). Menurut menurut Ferrari (dalam Fauziah, 2015) prokrastinasi akademik yaitu suatu kegiatan untuk menunda menyelesaikan tugas, tidak sesuai dengan apa yang direncanakan, menggunakan waktu untuk aktivitas lain, serta memprioritaskan kegiatan lain yang lebih menyenangkan. Selain itu tekanan serta tuntutan akan memunculkan tekanan yang diterima, hal itu dapat memicu stress sehingga jika masalah tersebut tidak diselesaikan dikhawatirkan nantinya mahasiswa akan DO (*drop out*) (Settia, 2022).

Manusia sebagai makhluk yang saling membutuhkan adanya keberadaan orang disekitar dapat berperan menjadi faktor pendukung sebagai sumber hasrat untuk

meminimalisir terjadinya prokrastinasi akademik. Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh Astuti & Hartati (2013) menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat berperan untuk membantu untuk mencari jalan keluar permasalahan hal tersebut untuk menghindari permasalahan yang berkepanjangan. Penelitian terkait dukungan sosial telah dilakukan oleh (Y. A. Dewi, 2021) menghasilkan bahwa besarnya dukungan sosial semakin akan memperkecilnya terjadinya kegiatan prokrastinasi akademik. Peranan dukungan sosial seperti peran orang tua dan lingkungan kampus yaitu dosen pembimbing dan teman perkuliahan dapat berperan menjadi teman diskusi pada saat mengalami kesulitan mengerjakan skripsi (Widiantoro Didik, Nugroho Sigit, Arief Yanwar 2019). Dosen pembimbing berperan menjadi fasilitator untuk membantu memberikan solusi dari permasalahan kepada mahasiswa pada saat mengerjakan skripsi Mandira Tria Monja, Efenti Via Rina, Chasani Siti (2021). Dengan terjalinnya komunikasi antara pembimbingan skripsi dengan mahasiswa dapat menjadi faktor terciptanya komunikasi yang baik, hal itu akan berdampak terhadap progres kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi (Lestari, 2022). Tidak dapat dipungkiri bahwa dosen pembimbing memiliki kesibukannya tersendiri terlepas dari tanggung jawabnya untuk menjadi pengajar serta kesibukannya diluar sebagai pengejar, dengan perkembangan zaman teknologi pada saat ini bisa memanfaatkan teknologi untuk melakukan bimbingan skripsi dengan jarak jauh seperti menggunakan *google meet*, *Whatsapp* maupun media yang lain agar mempermudah dalam melakukan bimbingan skripsi (Narti, 2017). Peran dosen pembimbing skripsi berperan penting pada selama proses pengerjaan skripsi, untuk mendampingi mahasiswa selama penyusunan skripsi dengan baik sehingga dapat diujikan serta bermakna (Hariyati, 2012)

Terlibatnya dosen pembimbing skripsi sebagai fasilitas yang diberikan surat keterangan yang diterbitkan oleh pihak fakultas untuk membantu kepada mahasiswa selama proses penelitian. Dengan adanya dukungan sosial dari dosen pembimbing diharapkan mahasiswa untuk tidak selalu mengandalkan dosen pembimbing untuk mengatasi masalah yang sedang dialaminya, rasa keyakinan serta solusi dari pemecahan masalah yang sedang dialaminya atau biasa disebut dalam bidang psikologi *self-efficacy* (Ni'mah dkk., 2014). Bandura merupakan pioner dalam penelitian yang berkaitan dengan *self-efficacy*, yaitu menjelaskan bahwa suatu keyakinan individu dalam kemampuan mereka untuk menjalankan tugas dan tanggung untuk mencapai keberhasilan (Bandura, 1997). Dengan memiliki persepsi yang kuat dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan diiringi usaha yang bersungguh-sungguh dan tekun, hal itu akan menjadikan stimulus dengan apa yang

dilakukannya (Ni'mah dkk., 2014). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anindya & Sartika (2018) menjelaskan bahwa *self-efficacy* atau keyakinan diri pada mahasiswa dalam mengerjakan skripsi berdampak negatif. Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Venanda (2022) menunjukkan bahwa dengan memiliki *self-efficacy* atau keyakinan yang dimiliki individu akan berdampak positif pada dirinya seperti meminimalisir adanya kegiatan prokrastinasi akademik.

Dengan adanya penjelasan yang telah dicantumkan di atas serta penelitian yang sudah dilakukan pada sebelumnya dan terdapat faktor-faktor terkait. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh *Self-efficacy* dan Dukungan Sosial Dosen Pembimbing terhadap Prokrastinasi Akademik Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Psikologi”**

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Apakah *self-efficacy* dan dukungan sosial dosen pembimbing memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap prokrastinasi akademik menyelesaikan skripsi mahasiswa psikologi?
2. Apakah *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik menyelesaikan skripsi mahasiswa psikologi?
3. Apakah dukungan sosial dosen pembimbing memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi menyelesaikan skripsi mahasiswa psikologi?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* dan dukungan sosial dosen pembimbing secara bersamaan terhadap prokrastinasi akademik menyelesaikan skripsi mahasiswa psikologi.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik menyelesaikan skripsi mahasiswa psikologi.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dukungan sosial dosen pembimbing terhadap prokrastinasi menyelesaikan skripsi mahasiswa psikologi.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Teoritis

- A. Penelitian ini untuk menambah referensi bacaan mengenai fenomena prokrastinasi akademik.
- B. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama bidang psikologi pendidikan.
- C. Penelitian ini berguna terhadap pengimplementasian dampak dari dukungan sosial pada psikologi sosial

Kegunaan Praktis

- A. Sebagai bahan evaluasi pihak birokrasi fakultas terutama bidang yang bertanggung jawab di bidang program studi dan kemahasiswaan untuk melakukan monitoring bimbingan skripsi.
- B. Berguna kepada mahasiswa yang mengerjakan skripsi untuk meminimalisir kendala yang dihadapi pada saat menyusun skripsi.
- C. Untuk menginformasikan peranan dukungan sosial dosen pembimbing terhadap prokrastinasi akademik bagi mahasiswa sedang mengerjakan skripsi.

